

Model Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Kemampuan Literasi Bahasa Siswa

Ni Nyoman Kurniyanti Putri^{1*} 

¹Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: kurniyanti@undiksha.ac.id

Abstrak

Kemampuan literasi bahasa siswa masih tergolong rendah, karena kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran membaca, dan penggunaan model pembelajaran yang masih belum tepat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan media gambar terhadap kemampuan literasi bahasa siswa kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan desain eksperimen semu dengan rancangan desain penelitian non-equivalent control group design. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas IV SD dari 5 sekolah yang telah dinyatakan setara dan terpilih 2 sekolah yang berjumlah 62 siswa dengan menggunakan teknik cluster random sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes uraian. Data hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis hipotesis diperoleh bahwa thitung sama dengan 5,2780 lebih besar ttabel sama dengan 2,0003 dengan dk 60 pada taraf signifikansi 5%, sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan literasi bahasa siswa kelas IV SD. Implikasi penelitian ini guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif dengan iklim kelas yang kondusif, untuk memudahkan siswa dalam memahami proses pembelajaran yang telah diajarkan.

Kata Kunci: Cooperative Integrated Reading and Composition, Media Gambar, Kemampuan Literasi Bahasa.

Abstract

Language literacy skills still relatively low, due to lack of student motivation in learning to read, and the use of learning models that are still not appropriate. This study aims to determine the effect of the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model assisted by media images on the language literacy skills of fourth grade elementary school students. This research is a quantitative study using a quasi-experimental design with a non-equivalent control group design. The population in this study were all fourth graders of elementary school from 5 schools that had been declared equivalent and 2 schools totaling 62 students were selected using cluster random sampling technique. The data collection method in this study uses a description test. Research data were analyzed using descriptive statistical analysis techniques and inferential statistics. The results of the hypothesis analysis obtained that $t_{count} = 5.2780 > t_{table} = 2.0003$ with $dk = 60$ at a significant level of 5%, so that H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the analysis of the data obtained, it can be concluded that the Cooperative Integrated Reading and Composition learning model assisted by media images has an effect on the language literacy skills of fourth grade elementary school students. So that in the future teachers should use cooperative learning models with a conducive classroom climate, to make it easier for students to understand the process lessons that have been taught.

Keywords: Cooperative Integrated Reading and Composition, Media Images, Language Literacy Skill

History:

Received : July 19, 2023

Revised : August 01, 2023

Accepted : September 03, 2023

Published : September 25, 2023

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



1. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan muatan pelajaran pokok di sekolah. Pada jenjang SD pelajaran bahasa Indonesia sangat penting bagi perkembangan pengetahuan siswa. Secara sederhana, bahasa dapat diartikan sebagai suatu system atau lambing yang terorganisasi dan disepakati secara umum serta digunakan untuk menyajikan pengalaman dalam suatu komunitas (Handayani & Subakti, 2020; Khair, 2018). Keterampilan berbahasa haruslah ditanamkan sejak dini pada diri seseorang agar tidak mudah terpengaruhi oleh perkembangan zaman (Dwiyanti & Khan, 2020; Jayadi, 2021; Rizal et al., 2021). Oleh karena itu, perlu adanya suatu inovasi pembelajaran yang menggugah semangat belajar siswa, terutama pada pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat berhasil secara maksimal (Mansyur, 2016). Keberhasilan suatu pendidikan tidak diukur dari banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tertinggi pada mata pelajaran tertentu, tetapi banyaknya siswa yang gemar membaca atau biasa dikenal dengan literasi (Antoro et al., 2021). Namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang menganggap pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membosankan dan sulit dimengerti. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD kelas IV Gugus Tuanku Imam Bonjol Kecamatan Denpasar Barat, menunjukkan bahwa dalam kemampuan literasi bahasa siswa masih tergolong cukup rendah. Kemampuan literasi bahasa siswa dalam memahami bacaan masih rendah karena pemahaman siswa terhadap bacaan masih lemah, ketika siswa dalam menjawab soal setelah membaca, siswa tidak bisa menulis kalimatnya sendiri dengan baik dan siswa tidak bisa menyimpulkan pemahamannya terhadap bacaan. Rendahnya kemampuan literasi bahasa siswa dapat dilihat dari beberapa faktor yaitu, kurangnya penggunaan model pembelajaran yang tepat, minat membaca siswa rendah dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran membaca. Jika minat membaca siswa kurang, maka dapat mempengaruhi kemampuan literasi bahasa siswa, baik dari segi menyimak, menulis, maupun berbicara. Literasi telah lama identik dengan pembelajaran, sebagai tanda seorang yang berpendidikan, berpengetahuan, dan berbudaya (McGowan, 2018; Syofyan et al., 2019). Literasi hal yang dipandang sangat penting dan sesuai dengan amanat pendidikan di Indonesia bahwa pendidikan saat ini terutama di tingkat SD dalam pembelajaran diarahkan pada penguatan literasi. Secara umum literasi bahasa di pandang sebagai kegiatan membaca dan menulis saja.

Seiring berkembangnya zaman, literasi sendiri kemudian berkembang menjadi kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Literasi adalah kemampuan bahasa seseorang (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) untuk berkomunikasi dengan cara yang berbeda sesuai dengan tujuannya (Apriliana & Hartati, 2021). Literasi adalah kemampuan mengakses, memahami dan menggunakan sesuatu dengan tepat melalui kegiatan membaca, menulis, menyimak atau berbicara (Budiharto, Triyono, 2016). Literasi juga dikatakan sebagai kemampuan yang berkaitan dengan kegiatan membaca, berpikir, dan menulis yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan memahami informasi secara kritis, kreatif, dan reflektif (Rusniasa et al., 2021). Kemampuan literasi bahasa siswa, diuji dengan mengukur aspek memahami, menggunakan, dan merefleksikan hasil membaca dalam bentuk tulisan (Indriyani et al., 2019; P. A. P. Sari, 2020). Proses pembelajaran tidak terlepas dari faktor guru, guru berperan sangat penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran, sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa. Model pembelajaran merupakan pedoman yang digunakan oleh pengajar untuk menyampaikan suatu pembelajaran dengan cara yang sistematis sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (W. A. Sari, 2020). Maka penting peran pendidik dalam mengembangkan model pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran yang sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran (Suci & Yamin, 2022). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk

mengatasi permasalahan tersebut yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Model pembelajaran CIRC adalah suatu proses pembelajaran yang terdiri dari kelompok-kelompok kecil berjumlah 4-6 orang dengan karakter yang berbeda, untuk melatih kemampuan pemahaman peserta didik secara terpadu antara membaca dan menemukan ide pokok suatu bacaan tertentu dan memberikan tanggapan terhadap bacaan secara tertulis, serta merangkum unsur-unsur utama dari bacaan (Nasution et al., 2021). Model pembelajaran CIRC dapat membuat siswa aktif dalam pembelajaran dikarenakan bersifat berkelompok sehingga siswa bisa bertukar pikiran dengan temannya dan dapat meningkatkan sikap kerjasama siswa. Model pembelajaran CIRC merupakan suatu proses pembelajaran berbasis kelompok yang memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan soal (Rufaidah & Ekayanti, 2022; N. K Sudiarni & Sumantri, 2019). Dengan menggunakan model pembelajaran CIRC siswa dapat latihan membaca atau saling membaca, dituntut untuk menguasai pikiran utama dari suatu wacana dan kemampuan membaca serta menulis lainnya secara bersama-sama (Aprilentina et al., 2020). Tujuan dari model CIRC adalah untuk pengembangan keterampilan dalam pemahaman, membaca, dan pengumpulan fakta yang didapatkan siswa (Kesumadewi et al., 2020; Mukholifah & Marlina, 2022). Model pembelajaran CIRC memiliki kelebihan yaitu Seluruh kegiatan belajar lebih bermakna bagi siswa sehingga hasil belajar siswa akan dapat bertahan lebih lama, dan pembelajaran terpadu dapat menumbuhkembangkan keterampilan berpikir siswa (Ujang S.Hidayat, 2016).

Penggunaan media pembelajaran sangat berpengaruh pada kegiatan pembelajaran, karena media pembelajaran merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan atau materi agar siswa mudah memahami materi. Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar yang berfungsi memperjelas makna pesan yang disampaikan sehingga tujuan pelajaran lebih baik dan sempurna (Cecep Kustandi, 2020; Hidayah et al., 2022; Lukman Hakim et al., 2019). Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan minat membaca dan keaktifan siswa yaitu media gambar. Media gambar merupakan sarana pembelajaran paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum dan dapat mengerti dan dinikmati di mana-mana serta memfasilitasi aktivitas, dalam proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. berbagai peristiwa atau kejadian, semua objek dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, symbol-symbol, maupun gambaran (Budiasa & Gading, 2020; Utami, 2018). Dengan menerapkan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar maka dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol (Santika et al., 2019). Oleh karena itu model pembelajaran CIRC mempengaruhi kemampuan menentukan ide pokok paragraf. Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan model pembelajaran CIRC sudah dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia tentang menulis ringkasan siswa (Aminah, 2019). Penelitian ini bertujuan mencoba untuk menerapkan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi bahasa siswa di kelas IV SD Gugus Tuanku Imam Bonjol, sehingga p dapat melihat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran CIRC. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media gambar terhadap kemampuan literasi bahasa siswa kelas IV Sekolah Dasar.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Metode eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan

sebab-akibat (kausalitas) antara satu variabel dengan lainnya (Siyoto Sandu, 2015). Penelitian ini merupakan eksperimen semu dengan bentuk desain *non-equivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembanding. Kedua kelompok diberikan *pre test*. Memberikan *pre test* digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan literasi sebelum diberi perlakuan dan digunakan sebagai penyetaraan kelompok. Setelah diberikan *pre test* selanjutnya diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dibelajarkan dengan model pembelajaran seperti biasa yang digunakan di kelas. Setelah diberikan perlakuan, maka dilakukan *post test* untuk mengetahui perbedaan dari rata-rata kemampuan literasi bahasa siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV di SD Gugus Tuanku Imam Bonjol kecamatan Denpasar Barat, yang terdiri dari 5 SD. Jumlah dari keseluruhan atau populasi siswa kelas IV SD Gugus Tuanku Imam Bonjol yaitu sebanyak 286 siswa. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *cluster random sampling*. Teknik *cluster random sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang diteliti atau sumber data sangat luas (Sugiyono, 2017). Selanjutnya diperoleh kelas IVA di SD Negeri 2 Pemecutan sebagai kelompok kontrol, dan kelas IVB di SD Negeri 7 Dauh Puri sebagai kelompok eksperimen.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode tes. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan *pre test* sebelum perlakuan dan *post test* setelah mendapat perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar. Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data tentang kemampuan literasi bahasa siswa kelas IV SD Gugus Tuanku Imam Bonjol kecamatan Denpasar Barat tahun ajaran 2022/2023. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan literasi bahasa siswa yaitu tes uraian. Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan pengujian instrumen dengan tujuan data yang diperoleh merupakan data yang valid. Pada penelitian ini menggunakan instrumen tes sebagai alat pengumpul data. Uji coba dilakukan pada siswa kelas IV di SD Gugus Tuanku Imam Bonjol. Setelah dilakukan analisis uji coba instrumen, dari 10 butir tes yang diujikan diperoleh 5 butir soal valid, koefisien reliabilitas sebesar 0,70 termasuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diputuskan jumlah butir soal yang digunakan untuk *post test* adalah 5 butir soal. Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi bahasa siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis statistik inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan dengan menguji hipotesis. Sebelum dilakukan uji hipotesis, harus dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas. Setelah data berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan uji hipotesis yaitu menggunakan uji t dengan rumus *polled varians*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

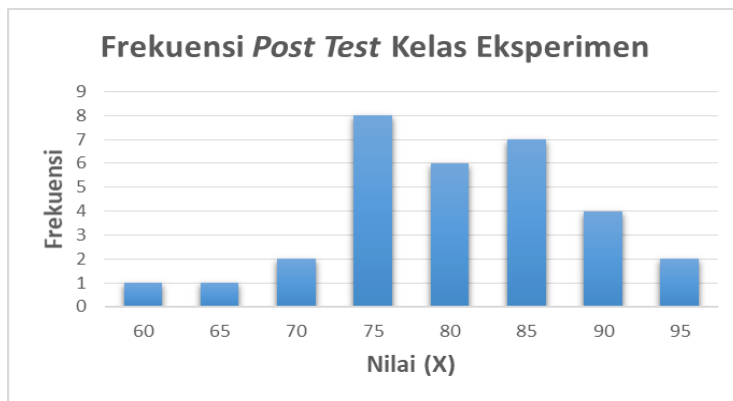
Hasil

Pada deskripsi data hasil dalam penelitian ini menguraikan mengenai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varians data analisis skor *post test* kemampuan literasi bahasa siswa kelas IV SD N 7 Dauh Puri dan siswa kelas IV SD N 2 Pemecutan, baik untuk kelompok yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar maupun kelompok yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar yang diperoleh dari hasil analisis skor *post test*. Sajian data dari masing-masing kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Analisis Deskripsi Data Kemampuan Literasi Bahasa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

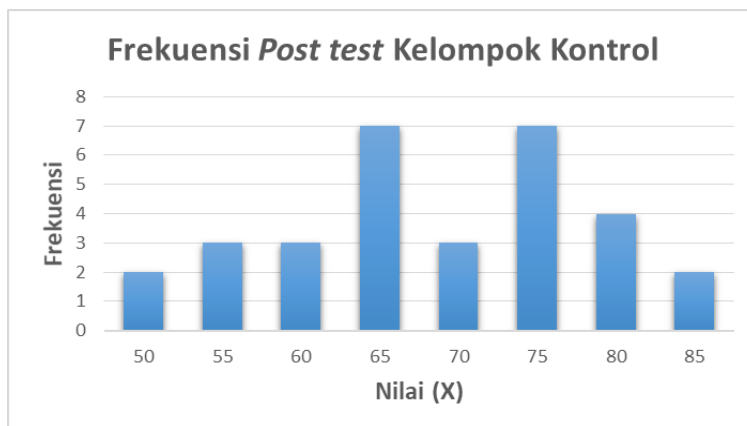
| Hasil Analisis | Kelompok Eksperimen | Kelompok Kontrol |
|-----------------|---------------------|------------------|
| N | 31 | 31 |
| Nilai Tertinggi | 95 | 85 |
| Nilai Terendah | 60 | 50 |
| Mean | 80,32 | 68,55 |
| Standar Deviasi | 8,19 | 9,70 |
| Varians | 67,08 | 94,09 |

Berdasarkan hasil analisis deskripsi data [Tabel 1](#), rata-rata kemampuan literasi bahasa pada kelompok eksperimen yang dibelajarkan dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Frekuensi nilai kemampuan literasi bahasa siswa kelompok eksperimen dapat digambarkan dalam grafik histogram pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Histogram Data Kemampuan Literasi Bahasa Kelompok Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan data kemampuan literasi bahasa siswa pada kelompok eksperimen diperoleh rata-rata yaitu 80,32, kemudian dikonversi ke dalam kriteria PAP skala lima diperoleh hasil 80,32% dan berada pada kategori baik. Selanjutnya sajian data frekuensi nilai kemampuan literasi bahasa siswa kelompok eksperimen dapat digambarkan dalam grafik histogram pada [Gambar 2](#).



Gambar 2. Histogram Data Kemampuan Literasi Bahasa Kelompok Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan data kemampuan literasi bahasa siswa pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata yaitu 68,55, kemudian dikonversi ke dalam kriteria PAP skala lima diperoleh hasil 68,55% dan berada pada kategori cukup. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan uji homogenitas dengan menggunakan uji F. Setelah data berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan uji t. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui sebaran data kemampuan literasi bahasa siswa berdistribusi normal. Data yang digunakan untuk uji normalitas yaitu hasil post test kemampuan literasi bahasa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji normalitas sebaran data kemampuan literasi bahasa dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Data Kelompok Sampel

| Sampel | Banyak Sampel | Nilai Maksimum (A1/A2) | Nilai K-S Tabel | Keterangan |
|---------------------|---------------|------------------------|-----------------|-------------------------------|
| Kelompok Eksperimen | 31 | 0,127 | 0,242 | Data mengikuti sebaran normal |
| Kelompok Kontrol | 31 | 0,125 | 0,242 | |

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*, pada kelompok eksperimen nilai maksimum $(A1/A2) = 0,127 < K-S \text{ tabel} = 0,242$ dengan taraf signifikan 5% untuk $n = 31$, Hasil uji normalitas pada kelompok kontrol yaitu nilai maksimum $(A1/A2) = 0,125 < K-S \text{ tabel} = 0,242$ dengan taraf signifikan 5% untuk $n = 31$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa data *post test* kemampuan literasi bahasa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas pada data *post test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil kedua kelompok memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data Kelompok Sampel

| Kelompok | Varians | F-hitung | F-tabel | Simpulan |
|------------|---------|----------|---------|----------|
| Eksperimen | 8,26 | 1,42 | 4,00 | Homogen |
| Kontrol | 9,85 | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas dengan uji Fisher, diperoleh nilai F-hitung = 1,42. F-tabel pada taraf signifikan 5% dengan df pembilang = 1 dan df penyebut = 60 diperoleh nilai F-tabel = 4,00. Sehingga perbandingan F-hitung = 1,42 < F-tabel = 4,00. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa data *Post Test* kemampuan literasi bahasa siswa kelompok sampel dinyatakan **homogen**. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus *polled varians*. Hasil analisis uji t dapat dilihat pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Hasil Analisis Uji t

| Kelompok | Banyak Subjek (n) | Rata-rata Skor | Varians | dk | t hitung | t tabel |
|------------|-------------------|----------------|---------|----|----------|---------|
| Eksperimen | 31 | 80,32 | 68,23 | 60 | 5,2780 | 2,0003 |
| Kontrol | 31 | 68,55 | 97,02 | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji t, dapat diketahui bahwa $t_{hitung} = 5,2780$ dengan taraf signifikansi 5% didapatkan $t_{tabel} = 2,0003$. Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kemampuan literasi bahasa antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition berbantuan media gambar dan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan literasi bahasa siswa kelas IV SD Gugus Tuanku Imam Bonjol Tahun Ajaran 2022/2023.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar dengan kelompok siswa yang tidak dibelajarkan dengan model CIRC berbantuan media gambar. Hasil analisis data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa kedua kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen dilihat dari perkembangan siswa sebelum diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada pelaksanaan penelitian ini diawali dengan memberikan soal *pretest* untuk melihat sejauh mana perkembangan kemampuan literasi bahasa siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran CIRC dan di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran selain CIRC. Pemberian perlakuan dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan yaitu 6 kali pertemuan melakukan model pembelajaran CIRC dan 2 kali pertemuan untuk melakukan *pretest* dan *posttest*.

Terdapat perbedaan terhadap rata-rata kemampuan literasi bahasa siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini disebabkan karena kelompok eksperimen dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar dan kelompok kontrol dibelajarkan dengan model pembelajaran selain model pembelajaran CIRC. Perbedaan ini terjadi karena dalam menerapkan model pembelajaran CIRC suasana kelas menjadi tidak pasif, kemudian ditambahkan dengan media gambar siswa menjadi lebih aktif karena proses pembelajaran dilaksanakan secara berkelompok dan juga menggunakan media yang menarik. Model pembelajaran CIRC tidak hanya menekankan pada materi saja, tetapi juga meningkatkan rasa tanggung jawab dan interaksi serta daya siswa sehingga siswa tidak merasa bosan (Iswantiningtyas & Wulansari, 2019; Ningrum et al., 2020; Rai Sawitri et al., 2018). Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengembangkan sikap saling menghargai pendapat orang lain dan belajar bermusyawarah. Semua siswa aktif menyampaikan pendapat, ide-ide antar teman dalam kelompoknya untuk memahami suatu konsep yang sulit sehingga terbentuk sebuah pemahaman dan pengalaman belajar yang lama (Ekayani et al., 2018).

Pada saat penerapan model pembelajaran CIRC di kelas eksperimen, siswa tidak hanya belajar biasa dalam kelompoknya tetapi siswa diberikan sebuah teks bacaan yang berisi gambar, yang mana gambar tersebut merangsang imajinasi siswa dan meningkatkan minat baca siswa. Dalam pelaksanaannya, model pembelajaran CIRC dibagi beberapa kelompok, dalam 1 kelompok terdapat 3-4 orang. Dalam kelompok siswa membaca secara paham dan saling berdiskusi mengenai tugas yang diberikan oleh guru secara tertulis dengan beberapa waktu yang ditentukan, setelah berdiskusi siswa dapat membacakan kedepan hasil diskusinya. Hal ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap tugas/bacaan yang diberikan oleh guru (Ambarawati & Ardana, 2020; Ni Kadek Sudiarni & Sumantri, 2019). Model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar sangat membantu dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan motivasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir kritis serta saling membantu dan menghargai pendapat satu sama lain. Pembelajaran

dengan model pembelajaran CIRC berbantuan media cerita bergambar lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui cerita konkrit, dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional yang masih memfokuskan pada *teacher centre* (Ambarawati & Ardana, 2020; Mariadeni et al., 2019). Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya menyatakan model pembelajaran CIRC berbantuan Peta Konsep dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa belajar secara ketergantungan positif, bekerja sama dengan tim, berusaha memahami, menyaring, dan menyampaikan suatu materi dengan menentukan ide-ide pokok dalam wacana yang telah dibaca ke dalam bagan-bagan (Eliantari et al., 2020b). Model pembelajaran CIRC memiliki pengaruh yang lebih baik terhadap keterampilan menulis siswa dilihat dari perolehan nilai rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Eliantari et al., 2020a). Pembelajaran yang menggunakan model CIRC membawa konsep pemahaman inovatif sehingga dapat mengoptimalkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya kemampuan membaca dan menulis (Dewi, et al 2022). Pembelajaran CIRC dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan membaca pemahaman dan menulis secara terpadu sehingga siswa dapat memahami informasi yang berasal dari bahan bacaan dan mengkomunikasikannya secara tertulis dari hasil pemahamannya tersebut (Febriyanto, 2021). Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tersebut, maka model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan literasi bahasa siswa kelas IV SD Gugus Tuanku Imam Bonjol Tahun Ajaran 2022/2023. Implikasi penelitian ini model pembelajaran CIRC menjadikan siswa lebih mudah memahami proses pembelajaran yang telah di ajarkan dengan cara inovatif dan kreatif sehingga menimbulkan rasa antusias siswa dalam kemampuan literasi bahasa.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Model pembelajaran CIRC berbantuan media gambar berpengaruh terhadap kemampuan literasi bahasa siswa kelas IV SD Gugus Tuanku Imam Bonjol tahun ajaran 2022/2023. Pemilihan penggunaan model pembelajaran sangat diperlukan karena berpengaruh terhadap kemampuan siswa, salah satunya kemampuan literasi bahasa siswa. Penelitian ini disarankan kepada kepala sekolah, guru, dan peneliti lain. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi agar dapat memberikan motivasi kepada guru dalam menerapkan model pembelajaran yang memicu siswa aktif dan juga inovatif agar tujuan dari pendidikan tercapai maksimal. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan referensi bagi peneliti selanjutnya terkait dengan model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan kemampuan literasi bahasa pada siswa.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Ambarawati, N. L. M., & Ardana, I. K. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran (CIRC) Berbantuan Scramble Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(1), 61–69. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v8i1.24579>.
- Aminah, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis al Qur'an pada Siswa. *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 9(2), 177–196. <https://doi.org/10.54180/elbanat.2019.9.2.177-196>.
- Antoro, B., Boeriswati, E., & Leiliyanti, E. (2021). Hubungan Antara Kegiatan Literasi Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Negeri 107 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 145–157. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i2.2394>.
- Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas*

- Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 173–182.
<https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2715>.
- Apriliana, A. C., & Hartati, T. (2021). The Influence Of Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Model On Elementary Students' Literacy. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 31.
<https://doi.org/10.33578/jpfkip.v10i1.8091>.
- Budiasa, P., & Gading, I. K. (2020). Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Gambar Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Mimbar PGSD Undikhsa*, 8(2), 253–263. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v8i2.26526>.
- Budiharto, Triyono, & S. (2016). Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(1), 153–166.
<https://ejournalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/888>.
- Cecep Kustandi, D. D. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran: Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*. Prenada Media.
- Dewi, D. K., & Haryadi, H. (2022). Pengaruh Model CIRC terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–258.
<https://doi.org/10.31539/joes.v5i2.4278>.
- Dwiyanti, L., & Khan, R. I. (2020). The Influence of Hello Book Media on Early Childhood Language Skills. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 9(4), 656–665.
<https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i4.28485>.
- Ekayani, N. L. P., Arini, N. W., & Jayanta, I. N. L. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC terhadap Kemampuan Membaca Intensif. *Mimbar PGSD Undiksha*, 6(2), 120–127. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v6i2.19467>.
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020a). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Circular Card Terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>.
- Eliantari, N. P. R., Kristiantari, M. R., & Sujana, I. W. (2020b). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Berbantuan Peta Konsep Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i1.24780>.
- Febriyanto, B. (2021). Model Pembelajaran CIRC. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 5(2), 2013–2015.
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>.
- Hidayah, N., Akib, E., & Arif, T. A. (2022). Pengaruh Pendekatan Literasi dengan Teknik 6M Berbantuan Media Gambar terhadap Kemampuan Menulis Cerita Narasi dan Kemampuan Bercerita Kelas III. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9640–9649.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4064>.
- Indriyani, V., Zaim, M., Atmazaki, A., & Ramadhan, S. (2019). Literasi Baca Tulis Dan Inovasi Kurikulum Bahasa. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 108. <https://doi.org/10.22219/kembara.vol5.no1.108-118>.
- Iswantiningtyas, V., & Wulansari, W. (2019). Penanaman Pendidikan Karakter pada Model Pembelajaran BCCT (Beyond Centers and Circle Time). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 110. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.106>.
- Jayadi, U. (2021). Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Menemukan Kalimat

- Utama Pada Siswa Kelas IV SDN 22 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Berajah Journal*, 1(1), 21–42. <https://doi.org/10.47353/bj.v1i1.2>.
- Kesumadewi, D. A., Gede Agung, A. A., & Rati, N. W. (2020). Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Media Cerita Bergambar Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa SD. *Mimbar PGSD Undikhsa*, 8(2), 303–314. <https://doi.org/10.23887/jjgds.v8i2.25524>.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>.
- Lukman Hakim, A., Anggraini, Y., Fitriani, R., & Haqiqi, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Sejarah. *Islamic Studies*, 3(2), 131–136. <http://e-journal.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/TF>.
- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Proses. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.26858/retorika.v9i2.3806>.
- Mariadeni, K. E., Suarni, N. K., & Putrayasa, I. B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Berbantuan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Dan Hasil Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 47–58. <https://doi.org/10.23887/jpdi.v2i1.2692>.
- McGowan, U. (2018). Integrated academic literacy development: Learner teacher autonomy for MELTING the barriers. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 15(4). <https://doi.org/10.53761/1.15.4.6>.
- Mukholifah, E. P., & Marlina, D. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC dengan media Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Konferensi Ilmiah Dasar*, 3. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view/3104%0Ahttp://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/viewFile/3104/2444>.
- Nasution, T. N., Netriwati, N., & Dewi, N. R. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC dengan Strategi MURDER Terhadap Kemampuan Koneksi Matematis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Sungkai Utara. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1992–2000. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i2.679>.
- Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, & Ni Ketut Suarni. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63. https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258.
- Ningrum, A. S., Salminawati, S., & Rambe, R. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Compotision) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Min 4 Medan. *Nizhamiyah*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.30821/niz.v10i1.731>.
- Rai Sawitri, N. N., Suniasih, N. W., & Sujana, I. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbasis Karakter Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips Siswa. *Mimbar Ilmu*, 23(2), 61–67. <https://doi.org/10.23887/mi.v23i2.16420>.
- Rizal, M., Suyono, S., & Harsiati, T. (2021). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dan Bersastra pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Metasintesis. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(12), 1827–1836. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i12.15153>.
- Rufaidah, F. K., & Ekayanti, A. (2022). Hubungan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Terhadap Motivasi Belajar & Kemampuan Pemecahan Masalah. *Edupedia*, 5(2), 202. <https://doi.org/10.24269/ed.v5i2.1005>.

- Santika, Y. M., Kurniaman, O., & Antosa, Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Kemampuan Menentukan Ide Pokok Paragraf Siswa Kelas V Sd Negeri 003 Pulau Kopung Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 3(2), 306–312. <https://doi.org/10.33578/pjr.v3i2.6355>.
- Sari, P. A. P. (2020). Hubungan literasi baca tulis dan minat membaca dengan hasil belajar bahasa indonesia. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 3(1), 141–152. <https://doi.org/10.23887/jlls.v3i1.24324>.
- Sari, W. A. (2020). keefektifan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Kemampuan Menentukan Kalimat Utam Siswa Kelas IV SDN Gugus Sarwendo Kabupaten Pati. *Universitas Negeri Semarang*.
- Siyoto Sandu. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Suci, A. I., & Yamin, M. (2022). Pengaruh Model Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Terhadap Hasil Belajar Membaca Siswa. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(1), 97–105. <https://doi.org/10.31539/joes.v5i1.3967>.
- Sudiarni, N. K., & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18087>
- Sudiarni, Ni Kadek, & Sumantri, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Circ Berbantuan Penilaian Portofolio Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 2(1), 71–81. <https://doi.org/10.23887/jippg.v2i1.18087>.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Syofyan, H., Susanto, R., Wijaya, Y. D., Vebryanti, V., Tesaniloka, P., & Melinda. (2019). Pemberdayaan Guru Dalam Literasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *International Journal of Community Service Learning*, 3(3), 127–132. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v3i3.20816>.
- Ujang S.Hidayat. (2016). *Model-Model Pembelajaran Efektif*. Bina Mulia Publishing.
- Utami, S. (2018). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 137. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i1.5346>.